

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persoalan pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan memerlukan perhatian yang serius. Agama islam sangat menghargai orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama') sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan kebutuhan hidup.<sup>1</sup>

Menurut sudut pandang yang luas, pendidikan adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan kemudian bisa mengerjakan sesuatu hal yang telah diketahui itu.<sup>2</sup> Minat seseorang berpengaruh pada kegiatan pembelajaran, apabila dalam pembelajaran bisa menarik perhatian siswa maka siswa akan terdorong dan timbul minat belajar.

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Perilaku guru senantiasa harus menjadi cermin (suri tauladan) bagi pembentukan akhlak anak didiknya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:PT Bina Aksara,1992), hal 40.

<sup>2</sup> Suhartono dan Suparlan, *Wawasan Pendidikan* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2009), hal 43.

<sup>3</sup> Hendiyat Soetopo,et.al, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta:PT Bina Aksara, 1988), hal 135.

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.<sup>4</sup>

Bahasa arab masuk ke Indonesia bersama-sama dengan masuknya agama islam di Nusantara ini. Namun kapankah islam masuk ke Nusantara? Suatu pertanyaan yang sulit dijawab. Oleh karena itu, para pakar sejarah mengadakan muktamar di Medan pada tahun 1963 dan hasilnya adalah bahwa agama islam masuk ke Nusantara pada abad pertama Hijriyah (tahun enam ratusan).<sup>5</sup>

Pada umumnya pembelajaran bahasa arab di sekolah-sekolah Madrasah jarang diminati oleh siswa, dikarenakan pengajaran bahasa arab yang dilakukan guru monoton, hanya ceramah saja. Banyak sekali sekolah-sekolah yang tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran siswa merasa bosan, jenuh dan tidak semangat.

Media pembelajaran perlu diterapkan agar siswa lebih menyerap pelajaran yang telah dilaksanakan. Kalau kita lihat perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (teaching

---

<sup>4</sup> Buningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*(Jakarta:PT.Asdi Mahasatya,2005), hal 20.

<sup>5</sup> Syakur, Nazri, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* ( Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), hal 51.

aids). Namun sayang, karena terlalu memusat perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya, orang kurang memperhatikan aspek disain, pengembangan (instruktion) produksi dan evaluasinya.<sup>6</sup> Jadi penggunaan media harus memperhatikan tujuan pengajaran, bahan pelajaran, seta metode mengajar yang akan diterapkan oleh guru, agar pembelajaran belangsung dengan efektif.

MI Ma'arif Pademonegoro memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, oleh karena itu lulusan yang dihasilkan juga banyak. Sekarang yang menjadi masalah apakah output dari MI ini memiliki kualitas yang bagus yang dapat bersaing dengan MI yang lain.

Mengingat masih ada beberapa guru yang melaksanakan pembelajaran dengan metode tradisional, yang mana guru masih mendominasi proses pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan materi apa yang diterangkan oleh guru, dan siswa cenderung bosan, kadang siswa jadi ngantuk. Ironisnya setelah pelajaran usai, siswa justru merasa semangat dan tidak ngantuk lagi. Dengan situasi belajar yang seperti ini maka siswa kurang menuangkan kreatifitasnya dan kurang mengoptimalkan dirinya sebagai peserta didik.

Untuk meningkatkan kemauan siswa dalam pembelajaran Bahasa arab, perlu adanya penerapan pembelajaran yang sesuai, agar minat siswa menjadi meningkat. Metode penyajian yang tidak diiringi media akan membosankan siswa. Guru harus lebih kreatif dalam memilih media pada waktu mengajar.

---

<sup>6</sup> Sadiman, Arief, et.al, *Media Pendidikan* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 7.

Adanya media pembelajaran mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup. Metode penyajian yang tidak diiringi media akan membosankan siswa.

Mengajar atau mendidik adalah perbuatan kompleks yang memerlukan sejumlah Kreativitas untuk menyampaikan pesan atau tujuan pendidikan, dengan komponen keterampilan mengajar, akan memperoleh beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam proses belajar mengajar, diantaranya : Dapat membangkitkan minat serta menciptakan rasa pencapaian atas tujuan belajar pada diri siswa, meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tau murid terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menjadi termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Istima' melalui Media Berbasis ICT kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo". Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran bahasa arab.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berpijak dari uraian diatas, beberapa yang perlu saya rumuskan diantaranya adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab kelas IV di MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo sebelum diterapkan media berbasis ICT?
2. Bagaimana penerapan media Berbasis ICT dalam pembelajaran bahasa arab materi istima' kelas IV di MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo?
3. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa arab materi istima' setelah guru menerapkan media Berbasis ICT MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo?

## **C. Tindakan yang dipilih**

Pembelajaran dengan metode ceramah yang dilakukan guru secara monoton serta media yang tidak pernah dipakai oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab membuat siswa cenderung pasif dan minat siswa menjadi rendah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti menentukan tindakan yang akan dilaksanakan untuk menangani permasalahan tersebut, yaitu dengan penerapan media Berbasis ICT dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro pada materi istima' Bahasa Arab.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan dengan rumusan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif dalam pembelajaran bahasa arab sebelum diterapkan media berbasis ICT.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan media berbasis ICT dalam pembelajaran bahasa arab materi istima' kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro.
3. Untuk Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas IV setelah diterapkan media berbasis ICT dalam pembelajaran bahasa arab materi istima' di MI Ma'arif Pademonegoro.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa topik yang ruang lingkupnya sangat luas tidak akan dapat sasaran yang efektif, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti membatasi sebagai berikut:

1. Ruang lingkup masalah yang diteliti adalah:

Penggunaan media Berbasis ICT yang menggunakan program slide power point Hyperlink dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran istima' khususnya Semester II pada bab أُسْرَتِي, kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo.

2. Ruang lingkup objek penelitian adalah:

Objek penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV di MI Ma'arif Pademonegoro Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 28 siswa

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka signifikansi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan Agar siswa dapat menyimak kata dan kalimat bahasa arab dengan baik, melatih pendengaran siswa untuk terampil berbahasa arab, agar siswa dapat mengidentifikasi huruf hijaiyah dalam kata bahasa arab dengan baik dan benar serta siswa dapat melafalkan kembali apa yang didengar dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan serta kreativitas berfikir dalam mengembangkan potensinya sebagai pendidik serta dapat membantu dan mempermudah para guru dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Arab.

### 3. Bagi Sekolah s

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan minat siswa dan sebagai bahan informasi lembaga dalam membuat dan menetapkan kebijakan dalam kegiatan pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama duduk dibangku perkuliaan, Untuk bahan kajian mengkoreksi diri sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai peneliti yang professional.